



Jogja Bypass XXXXXXXXXX Jogja World Heritage Festival 2024 Akan Populerkan Sumbu Filosofi Sisi Selatan

JOGJA World Heritage Festival (JWHF) 2024 segera digelar mulai 21 sampai 22 September 2024 di Jalan Di Panjaitan, Kemantren Mantri-jeron, Kota Yogyakarta.

Event ini menjadi bagian dari perayaan satu tahun Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia oleh Unesco.

Acara diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dan Balai Pengelola Kawasan Sumbu Filosofi (BPK-SF) DIY.

Kepala Kundha Kabudayan DIY Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, pada 19 September tepat satu tahun ditetapkan Sumbu Filosofi Jogja sebagai warisan budaya dunia meski pada sertifikatnya tertulis 24 September.

Maka pihaknya mengga-gas event yang ke depannya bakal jadi agenda rutin bertajuk JWHF yang bertujuan untuk perayaan. "JWHF akan jadi event tetap dan disiapkan dengan tematik yang nantinya juga berganti sesuai dengan tujuan dan sasaran yang dicapai," jelasnya, saat jumpa pers di Kompleks Kepatihan,

Kamis (19/9).

Tahun ini, JWHF mengangkat tema Gebayanan yang diambil dari salah satu kampung para abdi dalem di Kanayakan dan diciptakan oleh HB I yang menunjuk

segmen Sumbu Filosofi se-belah selatan.

Melalui ajang ini pihaknya juga ingin mempopulerkan kawasan Sumbu Filosofi di selatan yakni Gebayanan yang dimulai dari Plengkung

Gading ke selatan. "Ini juga bertujuan untuk pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dari delapan kemantren, satu kapanewon, 20 kelurahan dan satu kalurahan," ungkapnya. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005